

**HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI IMPLAN  
DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA  
WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN JODIPAN**

**SKRIPSI**



**YULIANA INA KARERE  
2018610024**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Terganggunya menstruasi dalam hal siklus yang bermasalah penyebabnya adalah penurunan hormone estrogen dan progesterone yang mempengaruhi gangguan pada fungsi hormon estrogen, salah satunya penggunaan alat kontrasepsi *implant*. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemakaian alat kontrasepsi *implant* dengan gangguan *siklus menstruasi* pada wanita usia subur. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di Jodipan dengan jumlah 70 orang. Instrumen penelitian menggunakan *Kuesioner* untuk pemakaian alat kontrasepsi *implant* dan lembar observasi gangguan *siklus menstruasi*. Analisis data menggunakan *fisher exact*, hasil penelitian mendapatkan bahwa sebagian besar responden dikategorikan memakai alat *kontrasepsi implant* yaitu sebanyak 39 orang (61,9%), dan sebagian besar mengalami gangguan *siklus menstruasi* tidak normal yaitu sebanyak 47 orang (74%). Hasil analisis didapatkan *pvalue*  $(0,000) < (0,05)$  yang berarti data  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan pemakaian alat kontrasepsi *implant* dengan gangguan *siklus menstruasi* pada wanita usia subur di Jodipan. Dengan demikian diharapkan kepada ibu dapat menambah pengetahuan terkait efek samping pemakaian alat kontrasepsi *implant* dan dapat menghindari faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan *siklus menstruasi* pada wanita usia subur. Kepada peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor status gizi, aktivitas fisik, frekuensi olahraga dan gaya hidup dalam meneliti gangguan *siklus menstruasi* pada pemakaian *kontrasepsi implant*.

**Kata kunci :** kontrasepsi Implant, Gangguan Siklus Menstruasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

WUS atau kepanjangan dari wanita dengan usia yang terbilang subur berusia rentang pada 17-45 tahun mengalami menstruasi yang datang setiap bulan, tetapi beberapa wanita mengalami masalah saat menstruasi seperti gangguan pada siklus menstruasi (Sibagriang, ddk. 2017). Siklus menstruasi dapat dihitung berdasarkan lamanya empat fase pada satu siklus menstruasi. Fase siklus menstruasi adalah fase menstruasi, fase preovulatory, ovulasi dan fase pasca ovulatori dimana satu siklus menstruasi terjadi selama 21 hingga 35 hari (Ariani, 2017). Dampak dari terganggunya siklus dalam hal menstruasi yang dialami wanita dengan usia yang terbilang subur sebagai kesulitan yang lebih pada terjadinya hamil atau infertilitasnya dan kemungkinan terjadi anemia (Mesarini, 2013).

Menurut Organisasi Kesehatan Indonesia (WHO) pada tahun 2019 memperkirakan insiden WUS yang terganggunya siklus pada hal ini menstruasi sekitar 15%. Angka kejadian WUS yang mengalami terganggunya menstruasi dalam hal siklus yang terdapat di Indonesia pada tahun 2019 sekitar 10%. Berdasarkan hasil survey pada tahun 2019 di Jawa Timur dengan WUS yang terganggunya siklus pada hal ini menstruasi sekitar 25%. Angka kejadian WUS dimana siklus menstruasinya terganggu yang terdapat di Malang pada tahun 2019 sekitar 12% (Risksedas, 2019).

Terganggunya menstruasi dalam hal ini siklusnya yang dialami WUS merupakan Penurunan hormone estrogen dan progesterone dalam tubuh dan adanya perubahan siklus menstruasi. Menstruasi dalam hal siklusnya yang terbilang tidak normal dan dapat terjadinya kepanjangan dengan rentang waktu melebihi tiga puluh lima hari dan menstruasi dalam hal siklus yang terbilang memendek kurang dari dua puluh satu hari (Berek 2018). Terganggunya menstruasi terkait siklus telah disebabkan oleh pengaruhnya pada terganggunya sistem hormon yang disebut estrogen dan juga termasuk sistemik yang mengalami kelainan termasuk stres disisi lain karena obesitas dan kelenjar gondok dan juga hormon jenis prolaktin yang kelebihan dan juga penggunaan alat kontrasepsi implant (Paspariny, 2017).

Pemakaian kontrasepsi implant yang digunakan WUS berdampak pada terganggunya menstruasi dalam hal siklus yang menjadi panjang dan memendek dan haid dalam hal siklusnya menjadi dua kali dalam sebulan (Hartono, 2017), kontrasepsi yang digunakan seperti implan berdampak pada menstruasi dalam hal siklus dan nantinya tidak menjadi teratur dikarenakan turunnya jumlah hormon seperti estrogen dan progesteron yang mengatur siklusnya terkait menstruasi. Hormon yang mengalami perubahan sebagai bentuk penurunan akan organ reproduksi dalam hal fungsinya seperti ovarium (Hasti, 2016). Sejalan dengan penelitiannya Rahayu, dkk (2019) dengan hasil terdapat hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi berjenis implant dengan terganggunya menstruasi dalam hal ini siklusnya yang dialami WUS. Hasil penelitian Prawiroharjo dkk (2019), menyatakan gangguan siklus

menstruasi pada wanita usia subur terjadi karena ketidakseimbangan hormonal estrogen sehingga endometrium mengalami histologia dan kadar FSH yang tinggi dapat mengakibatkan terjadinya stimulasi ovarium berlebihan sehingga kadar estrogen menjadi sangat tinggi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 10 februari di kelurahan jodipan Malang pada 10 orang ibu yang di lakukan wawancara di antaranya terdapat 7 orang yang mengalami gangguan siklus menstruasi, dan seluruhnya menggunakan KB implant. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan pemakaian alat kontrasepsi implant dengan gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur di kelurahan jodipan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah ada Hubungan Pemakaian alat Kontrasepsi Implant dengan gangguan Menstruasi pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Jodipan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui hubungan pemakaian alat kontrasepsi implant dengan gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pemakaian alat kontrasepsi implant pada Wanita Usia Subur(WUS) di Kelurahan Jodipan.
2. Mengidentifikasi gangguan menstruasi pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Jodipan.

3. Menganalisis hubungan pemakaian alat kontrasepsi Implant dengan gangguan Menstruasi pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Jodipan

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Dijadikan bahan referensi untuk proses pembelajaran berkaitan Untuk menambah wanita usia subur tentang pemakaian alat kontrasepsi implant dengan gangguan siklus menstruasi.

### **1.4.2. Manfaat praktis**

- a. Manfaat Institusi pendidikan

Diharapkan menjadi pedoman untuk diterapkan dalam memperoleh informasi terkait bidang kesehatan untuk nakes termasuk sumber informasi untuk rumah sakit dalam hal memberikan edukasi untuk WUS yang nantinya akan menggunakan kontrasepsi agar tidak mengalami gangguan siklus dalam hal menstruasi.

- b. Bagi institusi layanan kesehatan

Dijadikan landasan dalam hal perolehan informasi dari hasil penelitian mahasiswa dan juga sebagai bentuk kontribusi mahasiswa kesehatan untuk penyedia layanan untuk kesehatan seperti puskesmas dan juga untuk dinkes dengan tujuannya peningkatan akan konseling yang berkualitas yang diberlakukan untuk pasangan yang dalam usia subur dalam penggunaan akan kontrasepsi.

c. Manfaat bagi responden

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tentang kunjungan pemeriksaan kesehatan pada pasien yang menggunakan KB implant dengan gangguan menstruasi.

d. Ruang Lingkup

Ibu dan juga anak dalam hal kesehatan untuk perencanaan keluarga dalam hal program KB dengan melalui kualitas dari konseling dalam memberikan informasi dengan cara yang terbilang detail dan lengkap untuk khalayak umum dalam hal menggunakan kontrasepsi yang nantinya mampu meningkatkan penggunaannya dan menurunkan angka kelahiran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhyani, A R. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Non IUD pada Akseptor KB Wanita Usia 20-39 Tahun*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Affandi Biran. 2014. *Buku Panduan Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 3. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Affandi, B., Adriaansz, G., Gunardi, E. R., & Koesno, H. (2017). *Buku Panduan Praktis wanita usia subur dan Pelayanan kontrasepsi* (3rd ed.). PT Bina Pustaka Sarwono
- Alfiah, D I. (2015). *"Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja puskesmas kecamatan kalideres"* skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Alfiah, I. D. (2015). *Hubungan faktor dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2015 (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2015)*.
- Anggraini, dkk, *Pedoman Asi Eksklusif bagi ibu menyusui*, TIM, Jakarta. 2012
- Arifah, Siti. 2010. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Modul dan Media Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wanita dalam Menghadapi Menopause*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyaningsih, N., Suhartono, dan Suherni, Titi. 2014. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Konseling Keluarga Berencana Alat Kontrasepsi Dalam Rahim oleh Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan*, Vol. 3(7), p. 39-51.
- Aryanti, Hery, 2014. *faktor faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita usia subur di kecamatan aikmel kabupaten Lombok timur*, tesis, Denpasar. fakultas ilmu kesehatan masyarakat udayana.
- Asih, Leli, hadriah Oesman 2009. *Analisis lanjut SDKI 2007. faktor –faktor yang mempengaruhi pemakaian kontrasepsi jangka panjang* (MKJP) Jakarta BKKBN
- Aswan, Y., & Ramadhini, D. (2020). Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Gangguan Menstruasi pada Wanita Usia Subur di Desa Labuhan Rasoki. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 5(1), 45-55.
- BKKBN. 2015. *klasifikasi kontrasepsi implan* <http://www.ceriabkkbngo.id/referensi/substansi/detail/7>. (dikuptgl3/1/2013)



- BKKBN. 2014. Grafik perkembangan pencapaian peserta KB. Jakarta, (<http://aplikasi.bkkbn.go.id.>, diakses 25 Oktober 2014, jam 21.18)
- DEWI, M. (2018). *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant dengan Kenaikan Berat Badan* di Puskesmas Panga Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 (Doctoral dissertation, INSTITUT KESEHATAN HELVETIA).
- Everett, S. 2017. *Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Jakarta: EGA. h.183
- Hartanto, Hanafi. 2012 *asepsor peserta KB implan. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar harapan
- Hartanto, H. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta Pustaka Sinar Harapan. h. 183
- Hartanto, W. (2016). *Analisis data kependudukan dan KB hasil susenas 2015*. Jakarta: BKKBN
- Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hendra S (2015) faktor yang mempengaruhi siklus menstruasi pada wanita usia subur PADA MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER VI. *JURNAL WIMISADA*, 2(1), 94-98.
- Kamaruddin, M., Ganie, A. H. G., Rivandi, A., & Purnamasari, D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kurangnya Minat Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Implant di Wilayah Puskesmas Ponre Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 2(1),
- Kemendes, RI. (2014). *INFODATIN. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.
- KEMENKES. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Khikmawati, Elok ; Setyowati ER H. Hubungan pemakaian alat kontrasepsi dengan gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur di puskesmas kota magelang, 2015. *Journal ilmu keperawatan*.
- Kusmiran, E. (2015). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika, 21.
- Lestari, L. R. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Akseptor Kb Implan Tentang Efek Samping Kb Implan Di Puskesmas Kasihan Ii Bantul. *journal keperawatan (JKp)* volume 7 no 2 November 2019.
- Mery Vivin Liani, P., Yulita, H., & Anwar, K. K. (2020). *HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA WANITA USIA SUBUR (WUS)* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari). *journal kedokteran*.
- Mulyaningsih, S., & Sariyati, S. (2016). Analisis Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Alat Kontrasepsi di Puskesmas Sedayu I Tahun 2014. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 2(2), 71-75.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi kedua, Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Oka, L. H. C. (2017). Kualitas konseling KB implan yang diberikan oleh bidan kepada akseptor KB baru di Kota Denpasar. Universitas Udayana. *journal kedokteran*
- Pertiwi, A.Z. (2017). Hubungan Antara Usia Menarche Dengan Lama Siklus Menstruasi dan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Putri di SMA N 1 Makasar. <http://journal.um.ac.id/index.php/preventia/article/viewFile/10009/475>
- Pinel, J.P.J. 2009. *Stres dan Kesehatan Dalam : Biopsikologi Edisi ke-7*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Prawirohardjo. Jakarta Sailan, N. P., Masi, G., & Kundre, R. (2019). PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DENGAN SIKLUS MENSTRUASI DI PUSKESMAS. *JURNAL KEPERAWATAN*, 7(2).
- Prawirohardjo.[3] Anugrah Susilaningrum, A., & Ciptiasrin, U. (2021). Penggunaan Kontrasepsi terhadap Gangguan Siklus Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(1). <file:///C:/Users/HP/Downloads/874 Article%20Text-6360-1-10-20210429.pdf>
- Rahayu, S., & Prijatni, I. (2016). *Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*.
- Rahayu, S., & Ulfah, S. M. (2016). Hubungan Lama Pemakaian KB Implan Dengan Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari 02 Kabupaten K (Placeholder1) endal. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 82–87.
- Riskesdas 2018', *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 53(9), pp. 181–222. Available at: <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>
- Saifuddin Abdul Bari. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Saifuddin AB. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta.
- Saifuddin, A. B. (2016). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: YBPSP.

- Sety, L. M. (2016). Jenis pemakaian kontrasepsi hormonal dan gangguan Smenstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Kesehatan*, 5(1).
- Sibagariang, E. E, Pusmaika, R & Rismalinda (2019). *Gangguan siklus menstruasi dan Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.*Jounal keperawatan*
- World Health Organization (WHO). 2014. *Commission on Ending Childhood Obesity*. Geneva, World Health Organization, Departement of Noncommunicable disease surveillance
- Yulawati. (2017). Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Implant Terhadap Peningkatan Berat Badan Dan Hypertensi Di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Kesehatan: Universitas Muhammadiyah*.